

**KATEGORISASI HUJAN DALAM AL-QURAN PERSPEKTIF SAYYID  
QUTBH DALAM TAFSIR FII ZHILALIL QUR'AN**

**SKRIPSI**

**MUHAMMAD ABDULLAH SYARIF**

**NIM, 0403201069**

**PROGRAM STUDI**

**ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATRA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

### **KATEGORISASI HUJAN DALAM AL-QUR'AN PRESPEKTIF SAYYID QUTBH DALAM TAFSIR FII ZHILALIL QUR'AN**

Oleh:

**Muhammad Abdullah Syarif**

**Nim: 0403201069**

Dapat diajukan dan disahkan sebagai pesyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (SI) pada Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatra Utara.

Medan, 31 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Maraimbang, M.A**  
Nip. 196906291997031003

**Idris Siregar, M.Ag**  
Nip. 199205062019031014

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**KATEGORISASI HUJAN DALAM AL-QUR'AN PRESPEKTIF SAYYID  
QUTBH DALAM TAFSIR FII ZHILALIL QUR'AN**

Yang Dipersiapkan dan Disusun oleh:

**Muhammad Abdullah Syarif**

**Nim: 0403201069**

Telah memenuhi persyaratan untuk di pertahankan didepan dewan penguji pada  
ujian sidang munaqasyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Mar'imbang, M.A**  
Nip. 196906291997031003

**Idris Siregar, M.Ag**  
Nip. 199205062019031014

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATRA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

## PENGESAHAN

Nama : Muhammad Abdullah Syarif  
NIM : 0403201069  
Fakultas : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : **Kategorisasi Hujan Dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Qutbh Dalam Tafsir Fii Zhilalil Qur'an**

Skripsi dengan judul tersebut telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Strata-1 (S-1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan Pada hari Selasa, 13 Agustus 2024.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.

Medan, 13 Agustus 2024  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Sarjana (S1) Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Islam

**Ketua**

Dr. Ali Darta, M.A

NIP:198310102019031007

**Sekretaris**

Hery Sahputra, M.Th

NIP. 198706132019081001

**Dewan Penguji**

Dr. Mar'imbang, M.A

NIP: 196906291997031003

Idris Siregar, M.Ag

NIP:199205062019031014

Prof.Dr.H. Ahmad Zuhri, M.A

NIP: 197105052000031004

Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag

NIP: 197707182005011008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dr. Mar'imbang Daulay, M.A

NIP: 196906291997031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Abdullah Syarif  
Nim : 0403201069  
Tempat, Tanggal Lahir : Bangun rejo, 08 Juni 2002  
Alamat : Jln. Limau Mungkur, B. Rejo, kec, Tj.Morawa  
Kab, Deli Serdang, Sumatra Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul Kategorisasi Hujan Dalam Al-Qur'an Prespektif Sayyid Qutbh Dalam Tafsir Fii Zhilalil Qur'an adalah benar-benar asli karya saya. Ide/gagasan orang lain yang ada di dalam karya ini disebutkan sumber pengambilannya.

Apabila ditemukan kemudian hari terdapat plagiat, maka saya bersedia di tuntutan, dan diberi sanksi yang ditetapkan. Saya akan mengembalikan gelar dan ijazah saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 31 Juli 2024  
pernyataan



Muhammad Abdullah Syarif

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Tafsir  
Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

*Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuhu*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.


Nama : Muhammad Abdullah Syarif  
Nomor induk mahasiswa : 0403201069  
Program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Kategorisasi Hujan Dalam Al-Qur'an Prespektif Sayyid Qutbh Dalam Tafsir Fii Zhilalil Qur'an

Dapat disetujui untuk segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Komisi pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Maraimbang, M.A**  
Nip. 196906291997031003

  
**Idris Siregar, M.Ag**  
Nip. 199205062019031014

Mengetahui  
Ketua Program Studi Islam

  
**Dr. Ali Darta, M.A**  
Nip. 198310102019031007

## Abstrak



Nama : Muhammad Abdullah Syarif  
NIM : 0403201069  
Pembimbing I : Dr. Maraimbang, M.A  
Pembimbing II: Idris Siregar, M.Ag  
Judul : **Kategorisasi Hujan Dalam Al-Qur'an  
Perspektif Sayyid Qutbh Dalam Tafsir  
Fii Zhilalil Qur'an**

Hujan adalah fenomena alam yang penting dan vital bagi kehidupan di bumi. Dalam Al-Qur'an, fenomena ini digambarkan secara rinci, yang kemudian dapat dijelaskan melalui proses ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan analisis penafsiran untuk mengeksplorasi keterkaitan antara ayat-ayat Al-Qur'an dan penjelasan ilmiah tentang siklus hidrologi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa proses hidrologi, yang meliputi evaporasi, kondensasi, dan presipitasi, dijelaskan secara ilmiah dan sejalan dengan deskripsi dalam Al-Qur'an. Proses evaporasi melibatkan penguapan air dari permukaan bumi yang diangkat ke atmosfer oleh angin, sesuai dengan penggambaran Allah mengirim angin yang menggerakkan awan. Kondensasi terjadi ketika partikel-partikel air di atmosfer berkumpul dan membentuk awan tebal, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa awan tersebut saling berkumpul dan bertindih.

Proses presipitasi, di mana butiran air yang lebih besar dan lebih berat jatuh ke bumi sebagai hujan, juga tercermin dalam ayat yang menggambarkan hujan keluar dari celah-celah awan yang bergumpal-gumpal. Penelitian ini menegaskan bahwa Al-Qur'an tidak hanya memberikan panduan spiritual tetapi juga wawasan ilmiah yang relevan dengan pengetahuan modern.

Tafsir Fii Zhilalil Qur'an karya Sayyid Qutb memberikan pemahaman mendalam bahwa hujan adalah tanda kekuasaan dan kebesaran Allah dalam mengatur alam semesta. Dengan memahami proses-proses hidrologi, penelitian ini menunjukkan keterkaitan yang kuat antara penjelasan ilmiah dan ayat-ayat Al-Qur'an, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang siklus air dan fenomena hujan.

**Kata Kunci:** *Kategorisasi Hujan; Tafsir Fii Zhilalil Qur'an; Sayyid Qutbh*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah سبحانه وتعالى yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Kategorisasi Hujan Dalam Al-Qur’an Prespektif Tafsir Fii Zhilalil Qur’an Karya Sayyid Qutbh**”. Tidak lupa pula shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, beserta kerabat, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Sosok suri tauladan yang telah membawa manusia dan seisi alam dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah seperti saat ini sehingga kita menjadi manusia yang beriman, berilmu dan beramal shaleh dan juga berakhlak mulia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dan pada penulisan penelitian ini tentu dapat diselesaikan dengan bantuan maupun dorongan serta arahan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

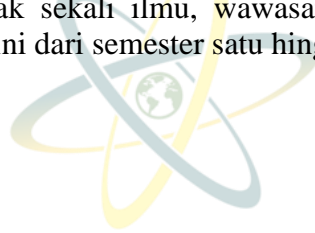
Maka dari itu, dengan rasa hormat dan juga kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Pertama saya bersyukur karena setiap do’a serta usaha yang selama ini saya lakukan di ijabah oleh yang maha kuasa maka dari sebab itu kalau tanpa karunia dan ridho tuhan saya tidak bisa menyelesaikan penelitian saya
2. Kepada kedua orang tua saya dan adik saya dan juga kepada sosok seorang wanita yang tidak pernah kenal lelah dalam memberikan dukungan, arahan, dan bantuannya baik bersifat moril maupun materiel serta kasih sayang dan cinta kasih dan juga yang telah memahami saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Maraimbang, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dan juga merupakan dosen Pembimbing I Proposal dan Skripsi Skripsi saya yang telah meluangkan waktu, perhatian dan pikiran serta telah memberikan bimbingan dan juga arahan kepada saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Dr. Ali Darta, M.A, selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
5. Sulidar, Dr, S.Ag, M.Ag, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, perhatian dan pikiran serta telah memberikan bimbingan



dan juga arahan kepada saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini serta selama saya menempuh di Program Studi Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

6. Idris Siregar, M.Ag, selaku asisten ahli mata kuliah Al-Hadist pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan juga sebagai pimpinan Ma'had dan juga merupakan dosen Pembimbing II Proposal dan Skripsi Skripsi saya yang telah meluangkan waktu, perhatian dan pikiran serta telah memberikan bimbingan dan juga arahan kepada saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Kepada seluruh dosen yang ada di Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan juga seluruh dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Yang telah memberikan saya banyak sekali ilmu, wawasan, pengetahuan selama saya menempuh perkuliahan ini dari semester satu hingga selesai.



Medan, 31 Juli 2024

Muhammad Abdullah Syarif  
NIM.0403201069



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	A	A
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	S
ش	Syim	Sh	es dan ha
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghin	Gh	Ghe
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
كُتِبَ	Kataba	فَعَلَ	fa'ala
ذُكِرَ	Dhukira	يَذْهَبُ	Yadhhabu

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَـا	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
ـِـي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُـو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

Arab	Latin	Arab	Latin
قَالَ	Qāla	قِيلَ	Qīla
دَنَا	Danā	يَقُومُ	Yaqūmu

### 4. *Tā' al-Marbūṭah* ( ة )

Transliterasi untuk *tā' al-marbūṭah* ada tiga:

- 1) *Tā' al-marbūṭah* hidup. Adapun yang dimaksud dengan *tā' al-marbūṭah* hidup ialah yang mendapat baris *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/. Contoh:

روضة : raudatul aṭfāl  
الاطفال

- 2) *Tā' al-marbūṭah* mati. Adapun yang dimaksud dengan *tā' al-marbūṭah* mati ialah yang mendapat baris *sukun*, transliterasinya adalah /h/. Contoh:

طلحة : Ṭalḥah

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *tā' al-marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” (ال) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' al-marbūṭah* tersebut ditransliterasikan dengan ha (h).  
Contoh:

مدينة المد : al-Madīnah al- u awwarah  
المنورة

### 5. Shaddah (Tashdīd)

*Shaddah* atau *tashdīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
رَبَّنَا	Rabbanā	الْبِرِّ	al-birr
نَزَّل	Nazzala	نَعْمَ	nu'ima

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah atau huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل menjadi *ar-rajulu*, الشمس menjadi *ash-shamsu*.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang (-).

Contoh:

المدرسة menjadi *al-madrasah*, البستان menjadi *al-bustān*

### 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
تَأْخُذُونَ	ta'khudhūn	أَمْرَت	Umirtu

شيء	shai'un	أكل	Akala
-----	---------	-----	-------

### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

Arab	Latin
وإن الله لهو خير الرازقين	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wa innallāha lahua khair al-rāziqīn</li> <li>• Wa innallāha lahua khairurrāziqīn</li> </ul>
فاوفوا الكيل والميزان	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna</li> <li>• Fa aful-kaila wal-mīzāna</li> </ul>
ابراهيم الخليل	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibrāhīm al-Khalīl</li> <li>• Ibrāhīmūl-Khalīl</li> </ul>

### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Arab	Latin
شهر رمضان الذين أنزل فيه القرآن	Shahru Ramaḍānal-lazī unzila fihil-Qur'ānu
الحمد لله رب العالمين	Alḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Arab	Latin
نصر من الله وفتح قريب	Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb
والله بكل شيء عليم	Wallāhu bikulli shai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>II</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Terdahulu .....	7
G. Metode penelitian .....	10
H. Sistematika pembahasan.....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI HUJAN .....</b>	<b>12</b>
A. Teori Tentang Hujan.....	12
B. Terminologi Hujan .....	21
<b>BAB III STUDI KITAB TAFSIR FII ZHILALIL QUR'AN.....</b>	<b>29</b>
A. Data Fisiologis Kitab Tafsir Fii Zhilalil Qur'an.....	29
B. Biografi Sayyid Quthb.....	31
C. Tafsir Fii Zhilalil Qur'an.....	37
<b>BAB IV KATEGORISASI HUJAN DALAM TAFSIR FII ZHILALIL QUR'AN.....</b>	<b>51</b>
A. Proses Turunnya Hujan .....	51
B. Kategorisasi Hujan dalam Tafsir Fii Zhilalil Qur'an.....	58
C. Manfaat Air Hujan dalam Tafsir Fii Zhilalil Qur'an.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>